

Gencar Lakukan Sosialisasi PeduliLindungi

GROBOGAN (KR) - Satlantas Polres Grobogan masih gencar melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi PeduliLindungi kepada para pengguna jalan di daerah itu. Pasalnya, masih banyak ditemukan masyarakat yang belum tahu manfaat aplikasi tersebut. "Ketika melakukan operasi lalu lintas, petugas menemukan banyak warga yang sudah punya aplikasi PeduliLindungi di Handphone, tetapi mengaku belum pernah memanfaatkannya. Juga ada yang belum punya. Seketika itu petugas menyarankan segera mendownload-nya melalui HP yang dimilikinya," ujar Kepala Unit Keamanan dan Keselamatan Satlantas Polres Grobogan Iptu Sutarjo, saat memimpin sosialisasi aplikasi PeduliLindungi, Senin (6/12). Menurutnya, aplikasi PeduliLindungi banyak manfaatnya. Seperti ketika hendak bepergian ke suatu tempat, pemilik akun aplikasi dapat mengetahui kondisi daerah yang dituju, apakah termasuk zona hijau, kuning, orange, atau zona merah Covid-19.

"Intinya dengan aplikasi PeduliLindungi, kita dapat mengantisipasi sejak dini, wilayah yang dituju apakah rawan Covid-19 atau tidak. Termasuk untuk akses layanan publik seperti di mal, dan perkantoran. Di aplikasi tersebut juga diketahui serufikat vaksinasi, hasil tes Covid-19, riwayat cekin, dan aturan perjalanan, dan sebagainya," terang Sutarjo. Zaenal (41), seorang sepeda motor asal Godong, yang sempat dihentikan petugas, mengaku sempat ditegur petugas karena belum punya aplikasi PeduliLindungi. (Tas)



KR-M Taslim

Petugas Satlantas Polres Grobogan mensosialisasikan aplikasi PeduliLindungi.

Sosialisasi Prokes Sambil Bagi Nasbung

GROBOGAN (KR) - Meski status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kabupaten Grobogan sudah turun level 2, masyarakat setempat tetap diminta menerapkan protokol kesehatan, utamanya 3M. Yakni memakai masker, mencuci tangan memakai sabun dengan air mengalir, dan menjaga jarak. "Masyarakat tidak boleh abai menerapkan protokol kesehatan. Untuk mengingatkan hal itu, kami tidak henti-hentinya melakukan sosialisasi. Salah satunya dengan membagi nasi bungkus kepada warga yang membutuhkan," ujar Kabag Sumda Kopol Ngadiyo usai memimpin bakti sosial bagi nasi bungkus, Senin (6/12). Sebelum membagi nasbung, Kopol Ngadiyo bersama Kasat Binmas AKP Eko Bambang Nurcahyo mendatangi pedagang angkringan. Keduanya memborong seluruh makanan yang dijual. Saat memborong makanan, kedua perwira ini juga memberi imbauan agar pedagang mematuhi protokol kesehatan, dan diminta agar mengingatkan pembelinya yang tak patuh prokes.

Terpisah, Kapolres Grobogan AKBP Benny Setyowadi menambahkan, di Polres Grobogan ada program isi kotak bagi anggota yang bersedia menyisihkan rezekinya. Jika sudah terkumpul, uang tersebut digunakan untuk membantu anggota polisi yang sakit, maupun warga yang kurang mampu. (Tas)

PMI Kota Magelang Bantu Korban Semeru



KR-Thoha

Walikota Magelang (baju putih berkopiah) mengecek bantuan beras yang akan dikirim ke Lumajang.

MAGELANG (KR) - Erupsi Gunung Semeru di Lumajang (Jatim) memperoleh perhatian dari berbagai daerah, termasuk Kota Magelang. PMI Kota Magelang mengirim bantuan beras 1 ton dan 5.000 piece masker ke Lumajang. Selain itu ada beberapa relawan dari PMI Kota Magelang yang ikut diberangkatkan ke Lumajang. Keberangkatan pengiriman beras, masker dan relawan dilakukan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH di rumah dinas Walikota Magelang, Senin (6/12). Didampingi Ketua PMI Kota Magelang Sumartono SE MM, dan Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiono MM, Walikota Magelang melakukan pengecekan beras yang akan dikirimkan.

"Berasnya jenis premium, setiap karung berisi 25 Kg," katanya kepada wartawan. Dikatakan bahwa pengiriman bantuan ini merupakan langkah yang baik, dan PMI Kota Magelang langsung berinisiatif. "Kita ini sesama bangsa, jadi harus merasakan kesusahan yang dirasakan masyarakat di Lumajang," katanya. Ini bukti solidaritas antarwarga di Indonesia.

Rencananya tidak hanya dari PMI Kota Magelang, akan dilakukan penggalangan dana dari ASN di jajaran Pemerintah Kota Magelang. "Insya Allah nanti akan kita bicarakan, kita kaji dan kita dorong untuk ikut membantu," tambahnya. Walikota Magelang bersyukur lantaran PMI Kota Magelang menjadi salah satu penggerak atau motor utama dalam kegiatan kemanusiaan.

"Memang hari ini kita belajar banyak, ternyata mendadak Kabupaten Lumajang terkena musibah. Karena kita menjadi salah satu bukti bahwa persaudaraan sebangsa ini harus kita tumbuhkan dan kuatkan," kata Walikota Magelang. (Tha)

PERCEPAT PENYERAPAN ANGGARAN

DPRD Kebumen Setuju APBD Tahun Anggaran 2022



DPRD KEBUMEN menerima dan menyetujui Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Kabupaten Kebumen tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2022. Raperda tersebut disetujui dalam Rapat Paripurna DPRD Kebumen yang dipimpin Ketua DPRD Kebumen, Sarimun, Selasa (30/11).

Dalam dokumen RABPD Tahun Anggaran 2022, sektor pendapatan diproyeksikan sebesar Rp 2.714.859.917.000 atau lebih kecil dari proyeksi yang dicanangkan pada dokumen RPKD yakni Rp 2.811.533.575.000. Sedangkan be-

lanja, Rp 2.812.552.872.000 atau lebih rendah dari proyeksi RPKD yang mencapai Rp 2.964.098.462.000.

Sejumlah catatan dan rekomendasi diberikan fraksi-fraksi yang ada di DPRD. Seperti Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yang merekomendasikan perlunya percepatan penyerapan anggaran belanja yang bisa memberikan efek positif dalam rangka menggerakkan pembangunan daerah, dan memberikan stimulus pertumbuhan ekonomi masyarakat yang sedang mengalami kelesuan akibat dampak pandemi Covid-19.

Dalam dokumen Raperda APBD Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2022, disebutkan pendapatan asli daerah (PAD) Rp 407.718.602.000, pendapatan transfer Rp 2.264.817.935.000 dan lain-lain pendapatan daerah yang sah Rp 138.192.638.000. Jika dibandingkan APBD Murni Tahun 2021, sektor pendapatan mengalami penurunan. Fraksi PDIP mencer-

mati, subsektor yang berkontribusi terhadap penurunan berasal dari pendapatan transfer. Di sisi lain, Fraksi PDIP gembira karena subsektor PAD mengalami kenaikan. "Sudah saatnya lebih fokus untuk terus menggenjot PAD alih-alih terus mengharapkan sokongan dana transfer dari pemerintah pusat yang terus mengalami penurunan. APBD Tahun 2022 harus dijadikan momentum bersama untuk berbenah demi peningkatan PAD, salah satunya dengan dimulainya digitalisasi di semua lini PAD," tegas Ketua Fraksi PDIP Bambang Sutrisno.

Terkait belanja yang selisihnya lebih dari Rp 151 miliar jika dibanding dengan proyeksi RPKD, Fraksi PDI Perjuangan berharap tidak berdampak signifikan terhadap target-target pembangunan yang telah dicanangkan. Karena itu, program, kegiatan, dan subkegiatan yang didanai APBD, harus dilaksanakan dengan prinsip efektif, efisien dan ekonomis, serta tetap mening-

katkan akuntabilitas keuangan dan kinerjanya.

"Perkuat pengawasan dan evaluasi di setiap perangkat daerah untuk memastikan orientasi akhir yang dituju oleh semua program, kegiatan dan subkegiatan, sejalan dengan tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan," tandas Bambang Sutrisno. Sektor pendapatan yang lebih rendah dari dokumen RPKD, dicermati Fraksi Gerindra dengan memberi rekomendasi pada pemerintah daerah

untuk merumuskan kembali strategi peningkatan pendapatan daerah. Ditegaskan oleh Ketua Fraksi Gerindra, Suprijanto, peningkatan pendapatan daerah penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan Fraksi Partai NasDem, meminta pemerintah daerah berlaku bijak dalam menggunakan anggaran dan semakin giat dalam meningkatkan PAD dengan melakukan terobosan yang lebih efektif dan efisien. (Suk)



KR-Sukmawan

Ketua dan anggota DPRD Kebumen se usai rapat paripurna.

MALAM TAHUN BARU DI KOTA MAGELANG

Beberapa Ruas Jalan Alami Penutupan

MAGELANG (KR) - Beberapa ruas jalan protokol di tengah Kota Magelang akan mengalami penutupan selama 2 hari pada 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022, khususnya ruas jalan yang ada di sekitar Alun-alun Kota Magelang. Pemasangan *water barrier* juga akan dilakukan di ruas jalan masuk ke tengah Kota Magelang.

Hal ini dibenarkan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH kepada wartawan usai pertemuan paparan persiapan Pemerintah Kota Magelang dalam menghadapi Hari Raya Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 yang dilaksanakan di Ruang Adipura Kencana kompleks Kantor Walikota Magelang, Senin (6/12). Pemasangan *water barrier* akan dilakukan di beberapa titik. Ini dilakukan sebagai langkah antisipasi pening-

katan mobilitas masyarakat ke tengah Kota Magelang.

Alasan hanya 2 hari dilakukan penutupan, salah satunya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2022, di antaranya karena pada saat itu diperkirakan saat ramai pengunjung. Kulinier di kawasan Alun-alun Kota Magelang diperbolehkan beroperasi, hanya saja kapasitas pengunjungnya dikurangi, yaitu sekitar 25

persen.

Sedang berkaitan dengan diberlakukannya PPKM Level 3, yaitu mulai 24 Januari 2021 hingga 2 Januari 2022 mendatang, setiap pendatang dari luar Kota Magelang diminta dilakukan pemeriksaan atau Swab. Untuk kegiatan ini sudah dipersiapkan, PCR setiap harinya bisa mencapai di atas 100. Karena itu para kepala kelurahan harus masuk ke RW-RW dan RT-RT untuk membe-

ritahu manakala ada pendatang harus lapor atau memberitahu dan dilakukan Swab.

Disinggung mengenai Program 'Jogo Tonggo', Walikota Magelang menambahkan akan lebih diaktifkan pada 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022 mendatang. Kepala Kelurahan diminta untuk lebih mengaktifkan di tingkat RT dan RW, ini sebagai upaya agar level PPKM di wilayah Kota Magelang tidak naik. Saat ini PPKM di Kota Magelang sudah level 1, kalau nantinya levelnya naik ke level 3 dampaknya banyak, diantaranya PKL berkurang pariwisata harus dimulai

dari langkah percobaan lagi.

Dalam pertemuan ini ada beberapa pihak yang berbicara, di antaranya Walikota Magelang, Wakil Walikota Magelang Drs HM Mansyur MAG, Polres Magelang Kota yang diwakili Waka Polres Magelang Kota Kopol Supriyadi SH, Kasdim 0705/Magelang Mayor Inf Sudarno, Ketua PN Kota Magelang, dan wakil dari Kejar Kota Magelang. Beberapa pertanyaan juga disampaikan beberapa peserta pertemuan, diantaranya pertanyaan berkaitan dengan aktivitas belajar-mengajar saat diberlakukannya PPKM level 3 mendatang. (Tha)

Jelang Nataru, Polisi Pantau Terminal

GROBOGAN (KR) - Menjelang Hari Natal dan Tahun Baru 2022 (Nataru), petugas Polsek Gabus Grobogan, terjun ke beberapa titik keramaian seperti terminal bus dan pasar. Hal itu dilakukan agar di tempat keramaian tersebut tidak terjadi penumpukan massa. "Meski Nataru masih lama, kami sudah mulai mengantisipasi agar tidak terjadi pelanggaran protokol kesehatan di terminal. Biasanya di

terminal banyak warga yang datang dan pergi," ujar Aiptu Karono saat memimpin patroli di Terminal Gabus, Senin (6/12). Ketika patroli, petugas berusaha dialog, jika tidak mengenakan masker, warga ditanya alasannya. Sehingga akan ditemukan titik temu dan warga akan menerima penjelasan petugas. Jika alasannya karena tidak membawa masker, maka petugas akan memberi gratis.

"Intinya penerapan protokol kesehatannya hukumnya wajib. Terutama jika di tempat umum harus memakai masker dan menjaga jarak. Jangan menganggap enteng dengan alasan PPKM di Kabupaten Grobogan sudah turun level 2," tegas Aiptu Karono. Kapolsek Gabus, Iptu Sunarto, berharap, selama bertugas di lapangan terakritik penanganan Covid-19, anggotanya tetap mengede-

pankan dialog dengan masyarakat. Jika masyarakat sudah bisa memahami pentingnya protokol kesehatan, maka mereka akan ikhlas menerapkannya. "Petugas sendiri juga harus ikhlas menjalankan tugasnya. Dalam menangani pandemi Covid-19, Polri akan terus bergerak bersama TNI dan instansi terkait, agar kasus Covid-19 bisa segera berakhir," harapnya. (Tas)

PKS Siagakan Relawan Tangani Korban Semeru

SEMARANG (KR) - DPW PKS Jateng menyiapkan 1000 relawan untuk membantu penanganan bencana erupsi Gunung Semeru. Ketua DPW PKS Jateng Muh Harris mengatakan, hal itu sebagai respons cepat atas musibah yang melanda masyarakat Lumajang. Ketua DPW PKS Muhammad Harris mengatakan hal itu kepada wartawan usai memimpin Apel Kesiapsiagaan dan respons cepat bencana gunung Semeru di Kantor DPW PKS Jateng di Semarang Minggu (5/12).

Letusan Gunung Semeru yang begitu dahyat menutupi desa-desa yang ada di sekitar kaki Gunung Semeru. PKS akan segera mengirimkan tim terbaik untuk membantu masyarakat Lumajang yang tertimpa musibah letusan Gunung Semeru. Harris mengatakan, relawan PKS diminta untuk mempersiapkan diri baik secara fisik, mental, dan logistik, untuk memaksimalkan seluruh pelatihan yang sudah diberikan selama ini untuk membantu Masyarakat terdampak. "Teman-teman relawan sudah berlatih terus. Mereka siap untuk mensiagakan ilmunya. Inilah saatnya mengaplikasikan ilmu dan hati untuk membantu Masyarakat terdampak dikaki Gunung Semeru," tegas Harris.

Diharapkan dengan diterjunkannya tim respons cepat atas bencana Gunung Semeru, mampu membantu dan memetakan kebutuhan selanjutnya. Relawan PKS Jateng akan berkumpul dan berkoordinasi dengan relawan PKS lainnya di Posko relawan PKS yang sudah berdiri di sekitar Kaki Gunung Semeru. Dari data yang dikumpulkan PKS, dampak dari letusan gunung Semeru tersebut, ada 11 Kecamatan yang terdampak. (Bdi)



KR-Budiono

Relawan PKS Jateng siap diberangkatkan ke lokasi bencana Gunung Semeru.



Masyarakat Jangan Takut Hadapi PPKM Level Tiga

MENJELANG masa libur Natal 2021 dan Tahun baru 2022 (Nataru), Pemerintah akan melaksanakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level tiga pada 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022. Kebijakan itu diambil sebagai cara untuk menekan angka penyebaran Covid-19 varian baru yakni Omicron yang diduga lebih ganas dari varian Covid-19 sebelumnya.

Demikian dikatakan Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono saat dialog di Salatiga Sabtu (4/12), membahas PPKM Level tiga Nataru. DPRD Jateng mendukung kebijakan tersebut, dan mengajak masyarakat untuk menaati demi keamanan bersama. Masyarakat diminta selalu melaksanakan protokol kesehatan (prokes) dalam setiap aktivitasnya.

Namun demikian, diharapkan masyarakat tidak perlu takut dengan kebijakan pemerintah tersebut. Kebijakan PPKM tersebut juga untuk mencegah berkembangnya covid varian baru, yaitu Omicron yang dilaporkan lebih ganas dari varian sebelumnya. Untuk itu masyarakat harus lebih waspada menjaga



KR-Budiono
Ferry Wawan Cahyono.

kesehatan dan keselamatan orang-orang terdekatnya. DPRD Jateng minta kepada masyarakat yang merayakan perayaan Natal agar dilakukan ditempat ibadah dengan menerapkan protokol kesehatan ketat. Dewan berharap perayaan Natal kali ini tidak dilaksanakan di tempat umum seperti mal dan tempat umum lainnya. Hal tersebut dimaksudkan untuk menekan angka penyebaran Covid-19. Tidak diizinkan melakukan perayaan Natal di malam dan tempat-tempat umum lainnya, dimaksudkan agar tidak mengundang kerumunan yang dapat meningkatkan kemungkinan penyebaran virus korona. Dewan juga mengingatkan seluruh ASN tidak diperbolehkan untuk cuti dan berpergian keluar kota saat PPKM level tiga diberlakukan, yaitu selama libur nataru. Penerapan kebijakan itu juga salah satu langkah pemerintah untuk mengajak masyarakat lainnya mematuhi kebijakan PPKM yang ditetapkan oleh pemerintah. □

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)